

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume III, Nomor 01, Mei – Oktober 2018

Kajian SCL, CL dan CBL terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Statistik

Penulis : Eliza

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume III, Nomor 01, Mei – Oktober 2018

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Kajian SCL, CL dan CBL terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Statistik

Eliza

Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Putra Indonesia "YPTK"
Email: do.elizappn@yahoo.co.id/do.riza@yahoo.co.id

ABSTRACT

The development of the era that is accompanied also by the progress of technology becomes a benchmark to realize the quality of the education system is increasing. The commitment and necessity in improving the quality of education is very important, especially to overcome the phenomenon of the decrease of the quality of education itself which can be seen from the past learning method, where the students only listen to the material explanation from the lecturer and only to understand the lecturer's explanation and make notes. In this era of globalization and technological advancement so fast and sophisticated as it is today that information and knowledge spread quickly and cheaply. This causes everyone to access information and learn knowledge in an easy way. HEALTS issued by the Director General of Higher Education provides a mandate, one of which is the application of SCL principles in the learning process. There are various learning methods for SCL, two of which are CBL and CL. The purpose of this study is to further examine the effect of SCL, CL, and CBL on student understanding in statistical learning. The population of this research is UPI YPTK students with purposive sampling technique. The method of analysis of this study using multiple linear regression analysis. Based on the results obtained, that SCL and CBL have no significant influence, whereas CL has a significant influence on students' understanding in statistical learning. In the future, SCL and CBL methods can contribute greatly in learning especially to students.

Keyword: *Learning, Understanding, Students Centered Learning, Cooperative Learning, Case Base Learning*

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang diiringi juga oleh kemajuan teknologi menjadi patokan untuk mewujudkan kualitas sistem pendidikan yang semakin meningkat. Komitmen dan kebutuhan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat penting, terutama untuk mengatasi fenomena penurunan kualitas pendidikan itu sendiri yang dapat dilihat dari metode pembelajaran di masa lalu, dimana siswa hanya mendengarkan materi penjelasan dari dosen. dan hanya untuk memahami penjelasan dosen dan membuat catatan. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi begitu cepat dan canggih seperti sekarang ini informasi dan pengetahuan menyebar dengan cepat dan murah. Ini menyebabkan semua orang mengakses informasi dan mempelajari pengetahuan dengan cara yang mudah. HEALTS yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi memberikan mandat, salah satunya adalah penerapan prinsip SCL dalam proses pembelajaran. Ada berbagai metode pembelajaran untuk SCL, dua di antaranya adalah CBL dan CL. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih menguji pengaruh SCL, CL, dan CBL pada pemahaman siswa dalam pembelajaran statistik. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa UPI YPTK dengan teknik purposive sampling

sampling. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil yang diperoleh, bahwa SCL dan CBL tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan CL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran statistik. Di masa depan, metode SCL dan CBL dapat berkontribusi sangat besar dalam pembelajaran terutama bagi siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran, Pemahaman, Pembelajaran Siswa Terpusat, Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran Berbasis Kasus

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada dasarnya pengertian pendidikan (UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Seiring perkembangan zaman, kualitas pendidikan semakin meningkat. Komitmen dan keharusan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat penting untuk mengatasi fenomena turunnya kualitas pendidikan. Metode pembelajaran masa lalu, mahasiswa hanya mendengarkan penjelasan materi dari dosen. Mahasiswa hanya sebatas memahami penjelasan dosen dan membuat catatan.

Menurut (Sudjana, 2005) Prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah mereka menerima pengalaman belajar. Rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah yang diambil mengakibatkan prestasi belajarnya tidak optimal. Kurangnya pemahaman pada setiap mata kuliah menyebabkan para mahasiswa kesulitan memecahkan kasus-kasus yang diberikan oleh dosen.

Permasalahan pedagogik yang dikritik dalam pendidikan akuntansi adalah berhubungan dengan cara mengajar sebagai berikut ini (a) Banyak menekankan pada proses menghafalkan; (b) Tidak banyak menggunakan pengalaman di luar kelas, seperti magang, studi-studi lapangan, kunjungan-kunjungan bisnis di luar negeri; (c) Kurangnya memberikan keahlian berpikir yang cukup relevan kepada mahasiswa; (d) Terlalu banyak *lecturing*, menekankan pada materi buku teks dan cara pembelajaran konvensional lainnya; (e) Keengganan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif seperti bekerja team, penugasan dengan perusahaan-perusahaan nyata, analisis kasus, dan lain-lain; (f) Terlalu menyederhanakan masalah dengan melihat permasalahan-permasalahan akuntansi sebagai sesuatu yang terstruktur dan sudah jelas (Jogiyanto, 2009).

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi, tersedianya sumberdaya yang baik dan memadai tidaklah cukup. Tersedianya sumberdaya yang baik dan memadai harus juga dikaitkan dengan aturan agar menghasilkan kinerja yang baik. Khusus sumberdaya manusia, sikap, kepedulian dan kehendak mencapai kualitas merupakan persyaratan yang sama pentingnya dengan kemampuan ilmiah. Metode pembelajaran saat ini belum dapat mengasah kemampuan analisis mahasiswa, kepekaan terhadap permasalahan, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan untuk mengevaluasi permasalahan. (Mutmainah, 2008).

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi yang begitu cepat dan canggih seperti sekarang ini sehingga informasi-informasi dan pengetahuan menyebar dengan cepat dan murah. Hal ini menyebabkan setiap orang dapat mengakses informasi dan mempelajari pengetahuan dengan cara yang mudah (Jogiyanto, 2009).

Penilaian kualitas dari sebuah produk pendidikan pertama-tama dapat terlihat pada perkembangan sikap dasar, seperti sikap kritis akademis ilmiah dan kesediaan untuk selalu mencari kebenaran. Konsep pendidikan tidak dapat direduksi hanya dengan cara ujian karena hal tersebut hanya mengukur transfer pengetahuan, akan tetapi mencakup pembentukan keterampilan (*skill*) dan sikap dasar (*basic attitude*), seperti kekritisian, kreativitas dan keterbukaan terhadap inovasi dan aneka penemuan (Mutmainah, 2008).

Keberhasilan pada abad ke-21 akan tergantung terutama pada sejauh mana kita mengembangkan keterampilan-keterampilan yang tepat untuk menguasai kekuatan,

kecepatan, kompleksitas, dan ketidakpastian, yang saling berhubungan satu sama lain. Semuanya tergantung pada diri kita. Kecepatan dunia berubah menuntut dan mensyaratkan kemampuan belajar yang lebih cepat. Kompleksitas dunia yang terus meningkat juga menuntut kemampuan yang sesuai untuk menganalisis setiap situasi secara logis dan memecahkan masalah secara kreatif (Rose dan Nicholl, 2002).

HEALTS (*Higher Education Long Term Strategy*) atau Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi pada bulan April 2003 memberi amanah yang salah satunya adalah penerapan prinsip *Student-Centered Learning* (SCL) dalam proses pembelajaran. Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL dan dua diantaranya adalah *Case-Based Learning* dan *Cooperative Learning* (Mutmainah, 2008).

Sehubungan dengan penjelasan di atas metode pembelajaran mata kuliah akuntansi keperilakuan yang diusulkan adalah *student-centered learning* dan *case-based learning*. Alasan utamanya adalah (1) Pembelajaran memerlukan adanya ilustrasi kasus nyata dalam penerapan ilmu yang diperoleh dari kuliah dan buku teks; (2) Pengajar berbasis kuliah saja seringkali membuat mahasiswa menjadi pasif. Mahasiswa dilibatkan dalam *student-centered learning* dan *case-based learning* diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan hanya sebatas menerima teori saja. Metode pembelajaran kooperatif merupakan alternatif yang ditawarkan untuk mengatasi kelemahan model pembelajaran tradisional. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, meningkatkan kemampuan *noncognitive*, seperti *self-esteem*, perilaku, toleransi, dan dukungan bagi siswa lain (Mutmainah, 2008).

2. Rumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan masalah terkait bagaimana pengaruh dari penerapan SCL, CL, dan CBL terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Statistik.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan bahwa untuk mengkaji pengaruh, baik secara bersama-sama maupun terpisah atau masing-masing diantara SCL, CL dan CBL terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Statistik

METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel adalah *construct* yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Definisi Operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik (Indriantoro dan S, 2014).

a. Variabel Dependen

Variabel Dependen (Y) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh Variabel independen. (Indriantoro, 2014). Variabel Dependen menjelaskan tentang Pemahaman Mahasiswa.

b. Variabel Independen

Variabel Independen X₁ menjelaskan tentang *Student-Centered Learning*. Variabel Independen (X₂) menjelaskan tentang *Cooperative Learning*. Variabel Independen (X₃) menjelaskan tentang *Case-Based Learning*.

2. Penentuan Populasi dan Sumber Data

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Putra Indonesia Padang. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer. Data ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden langsung pada

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Putra Indonesia yang telah mengikuti mata kuliah Statistik.

HASIL ESTIMASI DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Pengolahan Data yang telah dilakukan menggunakan IBM SPSS.21 bahwasanya naik turunnya pengaruh SCL, CL, CBL terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Statistik sebesar 70,3 persen, sedangkan sisanya sebesar 29,7 persen merupakan faktor lain di luar model penelitian ini. (Tabel Model Summary)

$$PM = \alpha + \beta_1SCL + \beta_2CL + \beta_3CBL$$

$$PM = 1,600 + 0,016SCL + 0,473CL + 0,001CBL$$

Tabel 1. Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,844 ^a	,712	,703	1,415	,712	79,296	3	96	,000	1,679

a. Predictors: (Constant), SCL, CL, CBL

b. Dependent Variable: PM

Sumber : Data Olahan Primer 2018

Berdasarkan Tabel 1 di atas tentang kajian Koefisien Determinasi (R²), dimana membahas tentang seberapa besar variansi naik turunnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang dalam hal ini yaitu variasi naik turunnya pengaruh SCL, CL dan CBL terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Statistik adalah sebesar 70,3 persen, sedangkan sisanya sebesar 29,7 persen merupakan faktor lain di luar model penelitian ini.

Tabel 2. Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	476,355	3	158,785	79,296	,000 ^a
	Residual	192,235	96	2,002		
	Total	668,590	99			

a. Predictors: (Constant), SCL, CL, CBL

b. Dependent Variable: PM

Sumber : Data Olahan Primer 2018

Lebih lanjut, untuk pengujian simultan (Uji F), yaitu untuk mengkaji pengaruh SCL, CL dan CBL terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Statistik secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan pada Tabel ANOVA dibawah ini dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara bersama-sama SCL, CL dan CBL memiliki pengaruh yang kuat terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Statistik.

Tabel 3. Pengujian Parsial (Uji t)

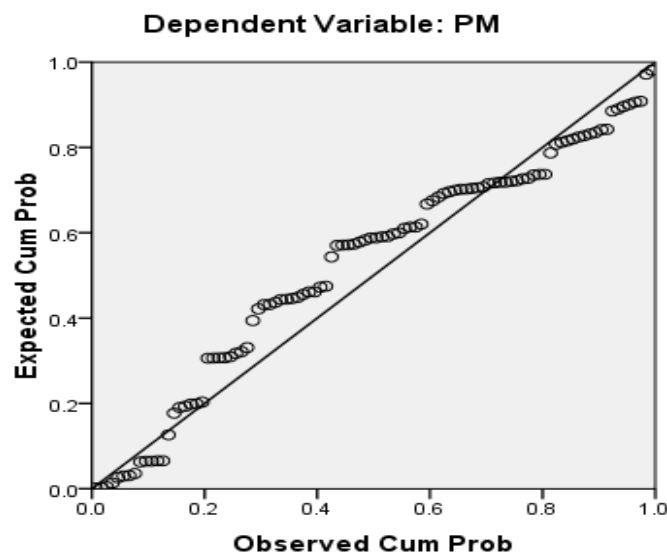
		Coefficient		Standardized Coefficients		
Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,600	1,434		1,116	,267
	SCL	,016	,034	,043	,470	,639
	CL	,473	,054	,809	8,811	,000
	CBL	,001	,045	,003	,030	,976

a. Dependent Variable: PM

Sumber : Data Olahan Primer 2018

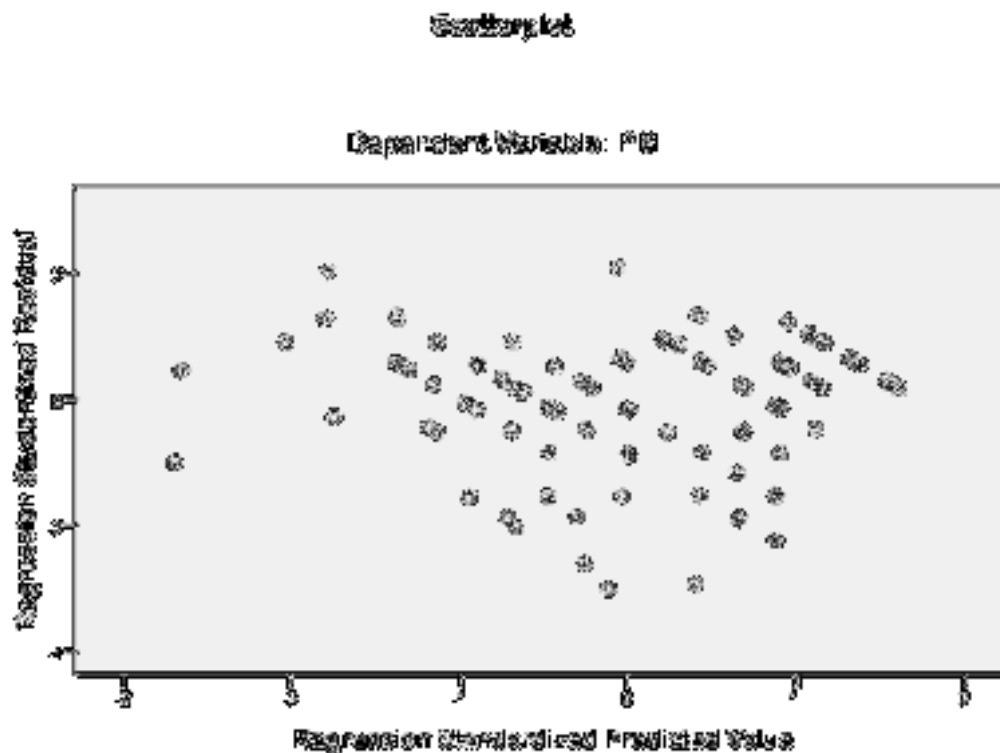
Pengujian Parsial yang ditunjukkan pada Tabel Coefficient di bawah ini, bahwa diantara variabel bebas SCL, CL, CBL, yang memiliki pengaruh signifikan atau cukup kuat untuk diterapkan kepada mahasiswa yaitu CL, khususnya terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Statistik, dimana nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Uji Normalitas

Kajian Normalitas data penelitian ini juga ditunjukkan pada Gambar Normal P-Plots of Regression Standardized Residual dibawah, terlihat bahwa titik-titik yang terdapat dalam gambar tersebut mendekati garis diagonal, ini berarti data penelitian berdistribusi normal.



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Berikut ini merupakan Pengujian Heteroskedastisitas dari penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa titik-titik yang terdapat Scatterplots tidak membentuk bangun ruang apapun. Hal ini berarti data yang terdapat pada penelitian ini bebas dari asumsi Heteroskedastisitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara Koefisien Determinasi (R^2) maupun Pengujian Simultan (Uji F), SCL, CL, CBL memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Statistik. Sedangkan, pada Pengujian Partial (Uji t), bahwa CL merupakan metode yang paling efektif untuk diterapkan kepada mahasiswa khususnya dalam Pembelajaran Statistik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anonim. 2004. *Tanya Jawab Seputar Unit dan Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Bagian Kurikulum Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmandi, Hastarini Dwi. 2009. *Pengembangan Case Base Learning pada Mata Kuliah Perekonomian Indonesia*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.4, No.2.
- Baer, John. *Grouping and Achievement in Cooperative Learning*. *College Teaching*. Vol.51, No.4.
- Cook, Ellen D dan Anita C. Hazelwood. 2002. *An Active Learning Strategy for the Classroom "who wants to win ... some mini chips ahoy?"*. J. of Acc. Ed. 20. 2002
- Davod Eslamian, Kobra Aref & Khadijeh Aref. 2012. *The Influence of Cooperative Learning on Academic Performance*. Journal of American Science, 2012.
- Estes, Chery A. 2004. *Promoting Student-Centered Learning in Experiential Education*. Journal
- Copyright © 2018, Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume III, Nomor 01, Mei - Oktober 2018| 59

of Experiential Education . Volume 27, No.2.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hodge, Steven. 2010. *Student-Centered Learning in Higher Education and Adult Education*.
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : BPFY YOGYAKARTA.
- Jogiyanto. 2009. *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus Untuk Dosen dan Mahasiswa*. Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mutmainah, Siti. 2008. *Pengaruh Penerapan Metoda Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus yang Berpusat pada Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 11.
- Rose, Colin dan Maclom J.Nicholl. 2002. *Accelerated Learning For The 21st Century*. Bandung : Penerbit Nuansa.
- Sekaran, Uma, 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sudjana, D. 2005. *Metoda dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Production.
- Sugandi, Achmad. dkk. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang : UPT MKK UNNES.